Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Riva Ubar Harahap

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: rivaubar@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan metode analisis regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 5 persen. Berdasarkan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, hal ini terbukti dari hasil regresi yang menyatakan apabila sistem informasi akuntansi sebesar 1.295 artinya adalah bahwa setiap sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 1.295.

Kata kunci: SIA, Kinerja Pegawai

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki semaksimal mungkin. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan serta mampu meningkatkan kinerja mereka. Agar dapat meningkatkan kinerja tersebut, setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Sumber daya yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat. Sistem akuntansi di sini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Iba, 2012). Sistem dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan oleh mereka secara efektif berguna dalam proses pengambilan keputusan pengguna (Sajady, *et.al.* 2008). Informasi yang tersedia dengan tepat akan memengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, manajer dapat menangkap dan mendeteksi secara lebih cepat kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (*people*), prosedur-prosedur (*procedure*), data (*data*), perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi (*information technology infrastructure*). Selanjutnya, dari kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi perusahaan, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas

organisasi, menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Romney & Steinbart, 2011). Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Salah satu objek pengendalian internal adalah kinerja perusahaan dan kinerja individu didalamnya.

Menurut Mangkunegara (2002) kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Pengukuran kinerja dapat menggunakan pendekatan “input-proses-output” dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab (Achmad, 2001). Indikator lain dapat juga digunakan sebagai alat ukur kinerja individu, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, efektivitas biaya, dan pengaruh rekan kerja (Andhika, 2007). Kinerja perlu dinilai untuk mengetahui tentang pelaksanaan tugas, seperti kesulitan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaiannya, serta apakah tujuan atau organisasi telah tercapai. Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara adalah merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagai urusan rumah tangga daerah dalam bidang pengairan, menyelenggarakan tugas pembantu yang diserahkan oleh Gubernur Kepala Daerah kepadanya dengan memperoleh bimbingan teknis dan Materi Pekerjaan. Didalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara mempunyai fungsi sebagai perumusan kebijaksanaan teknis pengairan, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perizinan pengairan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur, sebagai pelaksana kebijakan teknis sesuai dengan tugas pokoknya berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, dan sebagai pengamanan dan pengendalian teknis pengairan atau pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan perundang-undangan yang berlaku.

Didalam pelaksanaan tugas pokoknya Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara melakukan suatu sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem komputerisasi akuntansi yang didukung oleh berbagai perangkat lunak yang memudahkan pengoperasiannya dalam mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan berbagai banyak laporan serta menyelesaikan laporan absensi kehadiran bagi pegawai. Disamping itu dengan menghubungkan teknik informasi dan dengan teknik komputerisasi dapat menyajikan informasi dalam lingkup yang luas, Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti tidak semua pengguna komputerisasi akuntansi sesuai dengan harapan, karena dalam menyelesaikan laporan di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera bergantung dari absensi kehadiran para pegawai. Dalam mengisi absensi pegawai harus menggunakan layanan online yang langsung terhubung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara (Kominfo) yang terkadang mengalami kendala jaringan dalam melakukan proses pengisian absen, selain itu keterlambatan laporan rekapan absensi yang seharusnya rekapan tersebut selesai per tanggal 31. namun karena keterlambatan tersebut selesai tanggal 3 keatas dibulan berikutnya. Selain itu tingkat kehadiran tepat waktu pegawai juga belum mencapai 100%, karena masih terdapat pegawai yang datang terlambat, sehingga perusahaan melakukan pemotongan tunjangan atas konsekuensi yang telah dilakukannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan.

data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan metode analisis regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 5 persen.

1. Hasil Dan Pembahasan

Regresi Linier Sederhana

Tabel Hasil Regresi Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.953	2.624		2.269	.028
1 Sistem_Informasi_Akuntansi	1.295	.126	.829	10.260	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Sumber : Olah Data SPSS

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel- variabel yang lain. Dalam penelitian ini regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana.

Dari tabel 1 diatas maka model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 0,5.953 + 0,1.295$$

Persamaan hasil regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 5.953. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka peningkatan kinerja pegawai sebesar 5.953.
- Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1.295 artinya adalah bahwa setiap sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 1.295 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi (-Square)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Adapun nilai R-Square yaitu sebagai berikut:

Tabel Uji Koefisien Determinasi (Model Summary^b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.680	2.10086	2.150

a. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Sumber : Olah Data

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,680, Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji t

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial.

Terhadap kinerja pegawai, maka hipotesisnya adalah :

- H₀ : Secara parsial tidak ada

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

2) H_a : Secara parsial ada pengaruh

Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai

Maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1) H_0 diterima jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikan sebesar 0,05 (sig. $>$ α 0.05).

2) H_a diterima jika nilai probabilitas $\leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (sig. $\leq$ α 0,05)

Tabel 3 Uji t (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.953	2.624		2.269	.028
Sistem_Informasi_Akuntansi	1.295	.126	.829	10.260	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Sumber : Olah Data SPSS V16

Pada tabel 3 diatas hasil uji t pada sistem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikan 0,000(Sig 0,000 $>$ α 0,05) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

Pembahasan

Berdasarkan kegunaannya sistem informasi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis, selain itu sistem informasi biasa digunakan dalam aktivitas perusahaan khususnya dalam pengimputan data, dalam mencentang kehadiran dan dalam memproses hasil gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pegawai.

Pada dinas sumber daya air, cipta karya dan tata ruang provinsi sumatera utara, sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan ini adalah sistem informasi dalam pengimputan data kehadiran pegawai, dimana setiap pegawai harus mengisi data absensi secara online, sehingga mempermudah didalam mengisi daftar kehadiran. Aplikasi secara online ini dilakukan untuk mempermudah pegawai dalam penghematan waktu dalam mengisi kehadiran, selain itu tidak menyia-nyaiakan waktu, sehingga dapat lebih memanfaatkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan begitu hasil kerja yang dicapainya lebih maksimal dibandingkan pengisian data secara manual.

Berdasarkan ilustrasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja pegawai, karena pada dasarnya dengan adanya sistem informasi pekerjaan pegawai akan lebih mudah, lebih terkoordinir, lebih akurat, dan lebih bisa dipertanggungjawabkan, karena setiap laporan akhir harus sesuai dengan hasil akhir dan sesuai dengan target perusahaan, apabila target perusahaan tercapai maka dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai sangat baik.

Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil uji t diketahui bahwa sistem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikan 0,000(Sig 0,000 $>$ α 0,05) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, karena pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen, atau dapat disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan pendukung suatu organisasi untuk menjadi kokoh, sehingga sistem informasi akuntansi biasa digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan dalam menyiapkan perencanaan, menyiapkan laporan serta mempermudah dalam penyelesaian laporan, hal inilah yang menunjukkan bahwa sistem informasi secara langsung dapat meningkatkan kinerja pegawai di dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhud (2015) yang

menyatakan bahwa bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Muhyarsyah (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sementara itu berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,680, Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dari hasil tersebut terlihat jelas bahwa sistem informasi mempengaruhi kinerja sebesar 68% sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai, karena setiap perusahaan membutuhkan informasi yang lengkap dan akurat dalam menjalankan pekerjaannya. Banyak sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam aktivitas perusahaan seperti dalam pengimputan data pegawai, dalam aplikasi website online perusahaan yang berisikan profil perusahaan, bidang-bidang perusahaan, visi dan misi perusahaan serta kegiatan perusahaan. Namun banyak perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengimputan data dan menyiapkan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar mempermudah pegawai dalam menghitung jadwal hadir dengan gaji ataupun insentif yang dikeluarkan, karena setiap perusahaan selalu ada konsekuensi bagi pegawai yang tidak hadir seperti yang kita lihat di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara jika pegawai tidak hadir dalam satu hari maka pegawai harus membayar ganti rugi dengan memotong sedikit dari tunjangan pegawai. Hal ini diketahui dari sistem aplikasi kehadiran secara online yang digunakan perusahaan.

Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, sehingga ada efek jera bagi pegawai yang tidak hadir untuk bekerja.

Alasan ini dilakukan agar setiap pegawai yang ada di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara dapat bekerja dengan lebih baik dan lebih mematuhi peraturan yang diterapkan perusahaan, hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk menciptakan hasil kerja dan kinerja yang lebih optimal dan lebih mampu memberikan keunggulan tersendiri dalam pencapaian hasil kerja. Berdasarkan hasil tersebut maka sudah dapat dipastikan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang ada di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, hal ini terbukti dari hasil regresi yang menyatakan apabila sistem informasi akuntansi sebesar 1.295 artinya adalah bahwa

- setiap sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 1.295 dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,680, artinya adalah bahwa variabel sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi.
 3. Sumatera Utara sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara diharapkan agar lebih memperhatikan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan agar konektivitas jaringan dapat terkordinir dengan baik tanpa adanya gangguan jaringan dari aplikasi pendataan laporan perusahaan. Bagi peneliti terdahulu semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pembanding dalam penyusunan tugas akhir mengenai sistem informasi terhadap kinerja pegawai. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan sampel, metode penelitian dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kinerja pegawai

Daftar Pustaka

- Edison, Emron dkk. (2017). "Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan Perubahan dalam rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi)". Bandung : Alfabeta.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard, (2012). *Accounting Informations System*, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7". Semarang : Universitas Dipenogoro.
- Hall, James A., (2007), *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 4, Alih Bahasa : Dewi Fitriasari dan deny Arnos Kwary., Salemba Empat, Jakarta.
- Iba, Zainuddin. (2012). "Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Eurotek Jaya Perkasa Bogor". *Jurnal Kebangsaan. Vol. 1 No. 2, Juli, PP 36 – 44*.
- Kasmir. (2018). "Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan Praktek). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar, Prabu. (2018), "Manajemen Sumber Saya Manusia Perusahaan". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romney, Marshall B & Paul John Steinbart, (2011), "*Accounting Information System*", 9th Edn. (Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.
- Sajady, H, M. Dastgir, *et, al.* 2008. "Evaluation Of The Effectiveness Of ccounting Information Systems". *International Journal of Information Science and Technology*, Vol. 6 No.2, July/December, PP49 -59..
- M. Firza Alpi dan Puja Rizqy Ramadhan. 2018. "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Temuan Audit Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota." *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan 2* (Nomor 3).
- Mamonto, Sandry Yossi, J.B. Kalangi dan Krest D. Tolosang. 2014. "Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Belanja Modal." *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

- Mutia. 2017. "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Prov Sumatera Utara." Universitas Sumatera Utara.
- Nadir Sakinah. 2013. "Otonomi Daerah Dan Desentralisasi DESA: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Jurnal Politik Profetik 1*(Nomor 1).
- Ningsasra Yanggi. 2016. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal." Universitas Negeri Padang.
- Nopiani Ni Made, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja. 2016. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Nordiawan Deddi, dkk. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.